

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang penutup dimana berisikan kesimpulan danri hasil penelitian yang telah dilakukan serta berisikan saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu komunikasi interpersonal.

4.1 Kesimpulan

Pada bagian terakhir ini penulis akan menyimpulkan penelitian ini dari hasil data-data yang ada pada bagian – bagian sebelumnya. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi antar dua orang yang dapat meningkatkan hubungan antar individu, dapat menghindari dan mengatasi konflik pribadi, memberikan motivasi pernyataan emosi dan memberikan informasi. Dalam hal ini juga didasari dengan adanya keterbukaan, empati, sikap positif, saling mendukung, dan kesetaraan yang dibangun. Hal ini yang juga dilakukan oleh pasangan *Long Distance Relationship* guna mempertahankan hubungannya agar harmonis. Komunikasi yang dilakukan pada pasangan *Long Distance Relationship* menggunakan media saluran komunikasi sehingga komunikasi yang dilakukan menjadi terbatas. Media yang sering dipakai untuk berkomunikasi ialah *chating*, *telfon* dan *video call*. Serta dalam menjalin hubungan jarak jauh ini didukung juga dengan adanya rasa saling percaya, saling berempati, saling memberikan dukungan, aura positif dan juga saling menghargai dengan pasangan.

Keterbukaan, dalam menjalani hubungan jarak jauh sikap saling terbuka kepada pasangan menjadi sangat penting, karena dalam menjalankan suatu hubungan harus didasari rasa saling percaya yang dimulai dengan sikap saling terbuka. Empati, dalam menunjukkan sikap empati, pasangan hubungan jarak jauh ini menunjukkan sikap seperti saling bertukar kabar, menjadi pendengar yang baik serta mencoba memberikan saran dan solusi saat pasangan membutuhkannya. Sikap Positif, pada pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh ini, sikap positif ditunjukkan dengan berpikiran positif disertai dengan komunikasi yang baik dengan pasangan. Adanya sikap positif ini pun dapat mengecilkan kemungkinan konflik yang akan timbul. Kesetaraan, komunikasi interpersonal yang dilakukan pasangan hubungan jarak jauh ini ditunjukkan dengan tidak adanya yang mendominasi didalam hubungan.

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat gaya komunikasi pada pasangan Long Distance Relationship Dalam pasangan hubungan jarak jauh ini gaya komunikasi yang efektif adalah gaya asertif. Gaya komunikasi asertif merupakan suatu kemampuan untuk mengkomunikasikan apa yang diinginkan, dirasakan, dan dipikirkan kepada orang lain namun tetap menjaga dan menghargai orang lain tersebut. Dimana menekankan keterbukaan dan rasa saling menghormati. Dengan adanya rasa terbuka dan saling menghormati maka komunikasi yang berjalan akan semakin efektif.

2. Produksi pesan pada hubungan jarak jauh yang diproses atau dikeluarkan haruslah secara jelas agar tidak adanya kesalahpahaman dalam pengertian kalimat. Dalam hal ini informasi yang disampaikan haruslah jelas agar mudah dipahami dan juga menanggapi suatu pesan.
3. Penerimaan pesan dalam hubungan jarak jauh rawan terjadinya kesalahpahaman makna pesan. Agar terhindar dari kesalahpahaman tersebut maka biasanya pesan akan disampaikan dengan ditambahkan sebuah emoticon agar makna pesan lebih dapat tersampaikan.

4.2 Saran

Dalam kesempatan kali ini penulis akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan meneliti lebih dalam dengan menambahkan seperti misalnya pasangan jarak jauh yang berhasil hingga kejenjang pernikahan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan meneliti dari sudut pandang berbeda, seperti mengubah metode penelitian menjadi penelitian kuantitatif hingga dapat bervariasi dan lebih luas.
3. Penelitian selanjutnya disarankan dapat meneliti lebih luas hingga lebih bisa menggunakan banyak teori komunikasi yang ada dan relevan dengan hubungan jarak jauh.